

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan di bidang perunggasan berkembang sangat pesat, khususnya bagi unggas jenis ayam ras petelur dan pedaging. Hal tersebut karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi khususnya protein hewani yang diimbangi dengan peningkatan pendapatan. Harga daging sapi sebagai sumber protein hewani relatif mahal dan fluktuatif mengakibatkan substitusi sumber protein hewani terjadi yaitu daging ayam broiler.

Ayam broiler merupakan unggas hasil rekayasa genetika yang memiliki karakteristik pertumbuhan cepat per satuan waktu serta menghasilkan kualitas daging dengan serat yang lunak. Menurut fase pertumbuhannya, maka fase pemeliharaan broiler dapat dibagi menjadi dua yaitu fase *starter* dan *finisher*. Fase *starter* dimulai umur 1-21 hari dan fase *finisher* dimulai umur 22 – 35 hari atau sesuai umur dan bobot potong yang diinginkan (Murwarni, 2010). Aspek usaha ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain bibit, pakan, manajemen, sumber daya manusia dan lingkungan.

Pasuruan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi dalam penyediaan lokasi PKL bagi mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dari banyaknya jumlah industri serta perusahaan yang mendirikan di wilayah tersebut. Salah satu industri yang memiliki hubungan dengan peternakan yaitu Budidaya Agribisnis Perunggasan dan Industri Pakan Ternak. Lokasi yang dipilih sebagai tempat praktek kerja lapangan adalah Farm Internal Broiler Benerwojo – Kejayan milik PT. Wonokoyo Jaya Corporindo Indonesia.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu mata kuliah wajib sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan diluar kampus yaitu di perusahaan maupun di instansi terkait. Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL sesuai dengan

bidang keahlian dan merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa, serta dilaksanakan oleh mahasiswa semester delapan.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian. Politeknik Negeri Jember juga dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa sehingga sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berintegritas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan di dunia kerja.
2. Mampu berpikir kritis tentang permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Menambah rasa percaya diri dan pengembangan ilmu.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam bidang industri pakan dan pemeliharaan broiler.
- b. Menerapkan pengetahuan setiap langkah dalam dunia industri pakan dan pemeliharaan peternakan broiler.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan di bidang industri pakan dan pemeliharaan broiler.
2. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan analitis dengan cara memberi tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
3. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang dilaksanakan di Internal Farm PT. Wonokoyo Jaya Corporindo Desa Benerwojo, Kec. Kejayan Pasuruan – Jawa Timur. Kegiatan praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari hingga 10 Maret 2018.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu melakukan kegiatan pengamatan secara langsung dilapangan dan dilakukan pencatatan sesuai di lapangan.
- b. Wawancara, yaitu melakukan diskusi bersama dengan pembimbing lapang terkait perusahaan.
- c. Mengikuti segala kegiatan yang berada diperusahaan secara langsung dalam perusahaan .
- d. Dokumentasi, yaitu melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto hasil kegiatan – kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut.